



Teknologi Informasi (IT) sebagai Alat Syiar Budaya Islam di Bumi Nusantara Indonesia

Arman Syah Putra
STMIK Insan Pembangunan
armansp892@gmail.com

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima:
Disetujui :
Dipublikasikan:

Kata kunci:

Teknologi Informasi (IT), Indonesia, Syiar, Budaya, Nusantara

Abstrak

Penulis pada penelitian kali ini ingin mengangkat peran Teknologi Informasi dalam membantu dalam penyebaran Syiar Budaya Islam ke seluruh Indonesia, dengan Teknologi Informasi diharapkan akan memaksimalkan penyebaran syiar ke seluruh indoensia, dengan menggunakan semua media teknologi dan internet maka semua bisa maksimal dan dalam penelitian ini penulis mengangkat media online dalam penyebaran Syair Budaya Islam di Indonesia, media online yang di angkat adalah Youtube, dengan menggunakan media gambar, suara dan video maka di harapkan masyarakat akan cepat menangkap maksud dan tujuan dari penyebaran Syiar Budaya Islam yang di maksud, penulis akan menunjukkan data dan fakta jika Teknologi Informasi menjadi media yang sangat penting dalam Syiar Budaya Islam di Indonesia.

How to Cite: Putra, A.S. (2020). Teknologi Informasi (IT) sebagai Alat Syiar Budaya Islam di Bumi Nusantara Indonesia . *Prosiding Seminar Nasional Sains 2020*, 1 (1): 567-573.

PENDAHULUAN

Pada era sekarang ini, teknologi informasi adalah salah satu hal yang sangat diutamakan, dengan menekankan teknologi maka akan membantu sistem dengan cepat, semua sistem yang di ciptakan akan di permudah, semua informasi akan di dapatkan dengan mudah, misalkan informasi tentang pajak, dengan masyarakat mengetahui tentang biaya pajak yang harus di bayarkan maka semua akan di persiapkan terlebih dahulu, dengan terbukanya semua informasi maka akan tercipta 2 sisi positif dan negative (Arman S. P., 2019). Semua hal yang di anggap bohong dalam hal informasi biasa di sebut "Hoax" penyebaran informasi bohong ini sangat banyak di gunakan dalam hal yang berhubungan dengan internet, sebelum membaca dan melihat informasi harus di pastikan dulu kebenaran dari suatu informasi tersebut (Munawir A., 2013), termasuk juga dalam hal syiar agama islam, dalam syiar banyak berita bohong yang banyak di sebar luas kan untuk kepentingan sekelompok atau untuk menghancurkan agama islam, dengan teknologi informasi yang canggih akan menyaring informasi yang akan di sebarkan dana man di terima oleh masyarakat luas, teknologi dapat membantu penyebaran syiar islam ke seluruh Indonesia, dan sampai sejauh mana kegunaan teknologi informasi dalam penyebaran budaya islam di Indonesia (Munawir A., 2013).

Masalah yang sedang terjadi di lapangan adalah perkembangan teknologi yang begitu pesat membuat perkembangan zaman begitu cepat, semua sudah di terapkan menggunakan sistem yang canggih, dengan kecanggihannya teknologi bisa membantu perkembangan syiar islam di seluruh Indonesia bahkan dunia dan dengan menggunakan teknologi informasi sudah bisa mengembangkan syiar budaya islam ke seluruh Indonesia sampai ke pelosok (Arman S. P., et al, 2018).

Pada penelitian ini penulis mengangkat masalah untuk Mengetahui apakah Teknologi Informasi bisa membantu *dalam* penyebaran Syair islam di bumi nusantara Indonesia (Alif J. K., 2018), dan mengetahui apa saja metode dan langkah apa saja yang di ambil dalam penggunaa Teknologi Informasi dalam membantu penyebaran syiar islam di bumi nusantara.

METODE PENELITIAN

Dasar dari sebuah kepercayaan adalah manusia mempercayai sesuatu dan di Indonesia tidak bisa hidup tanpa ada nya budaya di dalam nya, banyak penjelasan yang kurang rasional tetapi dalam sebuah kepercayaan dapat di jelaskan dengan pasti, Islam adalah agama mayoritas di Indonesia dan Islam juga menjadi landasan dari seluruh kegiatan di Indonesia ini, dan Islam juga menjadi dasar terciptanya sebuah peradaban baru di Indonesia (Alif J. K., 2018; Agung S., 2012; Arman S. P., 2019).

Teknologi informasi sangat mempengaruhi penyebaran budaya Indonesia, terutama di kalangan remaja. Semakin canggihnya teknologi yang manusia ciptakan, maka Indonesia semakin maju, teknologi informasi adalah semua informasi yang di dapatkan dengan media teknologi, dengan teknologi internet misalnya, manusia banyak di bantu oleh teknologi bahkan sangat ketergantungan oleh teknologi, dari bangun tidur hingga tidur kembali pasti tidak jauh dari teknologi misalnya adalah telepon pintar, yang hampir tidak dapat berpisah dari kehidupan seseorang, dan social media menjadi media yang selalu di pantau setiap saat, kecanduan ini sudah banyak di alami oleh orang yang bermain game online di telepon pintar, bahkan sampai ada yang sampai sakit jiwa, hal ini menjadikan dilema seperti 2 sisi mata uang yang selalu ada, selain perkembangan teknologi yang baik buat masa depan tetapi bisa menghancurkan jiwa seseorang yang menggunakan nya secara berlebihan (Arman S. P., 2019).

Syiar pada dasarnya mengandung arti mengajak dan menyebarkan, mengajak dan menyebarkan hal positif dalam semua hal kehidupan, contohnya adalah mengajak sholat, memang seperti hal kecil, tetapi hal kecil itu bisa menjadi besar karena pada dasarnya kita telah bersyiar dalam hal kebaikan dalam Islam, dalam Islam mengajak seseorang dalam kebaikan itu hukum nya wajib, meski orang tersebut mau atau tidak mau menjalaninya, jika semua orang mau bersyiar dalam kebaikan, sudah di pastikan semua hal buruk dalam kehidupan akan hilang, tetapi hal yang tidak mungkin, sifat manusia yang berbeda-beda membuat semua orang belum tentu mau menjalankan ajakan dalam berbuat baik, hidup mungkin sebuah pilihan, dalam penelitian ini syiar di lakukan dengan media Teknologi Informasi, dengan media tersebut di harapkan usaha syiar ke seluruh Indonesia bahkan dunia bisa terlaksana dengan cepat dan mendapatkan hasil yang maksimal, metode pendekatan dalam syiar adalah dengan mengadakan acara Maulid Nabi Besar Muhammad SAW, dengan mengadakan acara pendekatan Syiar di Indonesia berlangsung damai dan berkelanjutan (Ridwan T., 2012; Asbah 2017).

Ada beberapa pengertian dari kata budaya, salah satunya adalah budaya itu seperti kebiasaan yang di lakukan secara bersama-sama dan di lakukan terus menerus dan tidak dapat terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, dengan adanya budaya maka masyarakat akan hidup mempunyai batasan yang di pegang teguh, budaya itu ada sebelum adanya agama, maka kadang-kadang budaya lebih di anggap penting dari pada agama, budaya juga membuat manusia berfikir akan adanya baik dan buruk, terciptanya etika juga berdasarkan dari budaya yang berkembang, hubungan teknologi informasi dengan budaya adalah dengan media teknologi masyarakat bisa mengetahui bagaimana suatu adat dan istiadat dari suatu daerah yang ada di Indonesia tanpa harus datang ke daerah tersebut (Arman S. P., 2019), perkembangan teknologi yang canggih maka akan bisa menyebarkan berita dengan cepat, dengan budaya yang besar maka Indonesia harus mempersiapkan teknologi anti hoax yang akan membantu penyebaran berita baik di semua media. Adapun kecanggihan teknologi yang tersedia dalam smartphone. Melalui media social mereka dapat mengekspresikan perasaan maupun menabuh banyak teman. Komunikasi yang intens penting untuk dijalin demi menjaga silaturahmi dan hubungan yang baik. Semua manfaat kemudahan yang dapat di berikan oleh teknologi informasi, ada dapat negative yang muncul terutama bagi remaja yang sedang aktif di media social. Terlalu fokus saat menggunakan smart phone untuk berkomunikasi maupun untuk mengakses informasi membuat remaja menjadi malas dan lupa waktu, di Indonesia kerukunan umat beragama sudah sangat toleran, dengan toleransi di semua budaya maka terciptanya suasana damai di semua aspek sosial (Agung S., 2012).

Indonesia adalah zambrut katulistiwa begitulah julukan dari negara Indonesia, karena di lewati garis katulistiwa yang mengalami hawa panas hampir di seluruh wilayah Indonesia, Indonesia memiliki populasi kurang lebih 268 juta jiwa penduduknya, dengan jumlah penduduk sebanyak itu otomatis

permasalahan juga banyak terjadi di Indonesia (Arman S. P., et al, 2018), populasi penduduk yang bertambah dengan pesat hingga krisis ekonomi yang tidak juga selesai mengakibatkan inflasi yang cukup tinggi di wilayah Indonesia, Indonesia merupakan negara besar yang di segani di Asia Tenggara mau pun di dunia, karena Indonesia merupakan negara yang besar yang mempunyai populasi yang besar, Indonesia juga pernah di sebut “Macan Asia” pada masa pemerintahan presiden Suharto, karena kebesaran dan kemajuan teknologi Indonesia itu lah kenapa Indonesia di hormati, Indonesia merupakan negara Islam terbesar di dunia, karena mayoritas polulasi penduduk nya menganut agama islam, dan islam di Indonesia berbeda dengan islam di belahan dunia lain nya, islam di Indonesia lebih damai dan tidak suka berperang dengan islam lain nya, meskipun mereka berbeda mashab nya, pada penelitian kali ini Indonesia menjadi tempat penelitian di karenakan Indonesia mempunyai populasi islam terbesar di dunia dan penerapan islam sudah cukup banyak di lakukan dengan semua media, dari media dakwah hingga media yang menggunakan Teknologi Informasi, dengan dasar itulah penelitian di lakukan di Indonesia (Alif J. K., 2018).

1. Metodologi

Tiga buah tahapan yang akan di lakukan dalam penelitina kali ini, yaitu masalah, penelitian dan hasil, dengan ke tiga tahapan ini di harapkan akan menghasilkan sebuah hasil penelitian yang akan menjadi dasar perkembangan syiar islam di Indonesia, ke tiga tahapan tersebut di gambarkan dengan gambar sebagai berikut di bawah ini :



Gambar 1 Gambar yang merupakan dari metodologi penelitian yang akan di lakukan dalam penelitian ini.

Tiga tahapan metodologi penelitian yang dijadikan dasar dalam penelitian ini, pertama adalah menentukan masalah dari penelitian kali ini, kedua adalah melakukan penelitian dengan menggunakan metode yang sudah di tentukan (Arman S. P., 2018), ketiga adalah mendapatkan hasil dari penelitian yang sudah di lakukan sehingga bisa mengetahui jawaban dari masalah dan tujuan penelitian kali ini, penjelasan dari ketiga tahapan tersebut bisa di jelaskan di bawah ini :

1. Masalah

Pertama kali hal yang di cari dalam penelitian ini adalah menemukan masalah, karena masalah adalah dasar dari sebuah penelitian dan hal yang ingin di cari tahu pemecahan masalah nya, dengan masalah peneliti akan terus bertambah ilmu pengetahuannya di karenakan terus melakukan penelitian dan mengasah ilmu dan kepintarannya dalam memecahkan suatu masalah.

2. Penelitian.

Yang di lakukan setelah menemukan masalah adalah melakukan penelitian untuk memecahkan suatu masalah yang di angkat dalam topik penelitian yang sedang di bahas, pada penelitian kali ini peneliti ingin mengetahui peran Teknologi Informasi dalam membantu syiar Islam ke seluruh Indonesia.

3. Hasil.

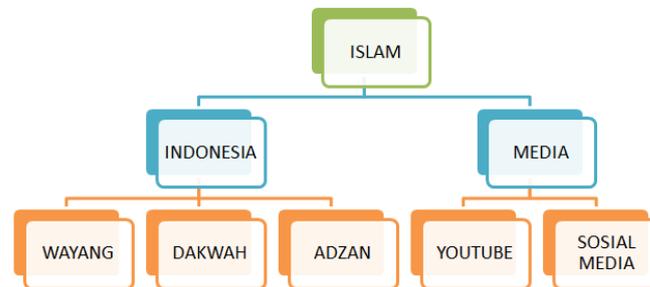
Yang di lakukan terakhir kali dalam sebuah penelitian adalah mendapatkan hasil dari sebuah masalah di angkat dalam sebuah penelitian, dengan mendapatkan hasil maka penelitian tersebut

bisa dikatakan berhasil jika hasil penelitiannya dipakai atau digunakan sebagai pemecah masalah yang ada dari masalah yang diangkat.

Setelah semua tahapan dilwati maka masalah dapat dipecahkan dan hasil penelitian bisa digunakan untuk kepentingan orang banyak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan media online dalam media dakwah adalah salah satu cara agar syiar dapat dilihat dan didengar oleh semua rakyat di Indonesia, dengan media online akan membuat syiar itu mudah dan murah, dengan menggunakan media sederhana seperti gawai, gawai digunakan hampir setiap hari dan sulit untuk dilepas dalam kesehariannya, karena gawai sudah menjadi bagian dari diri yang harus ada 24 jam, bahkan banyak yang mengalami kecanduan gawai, ada positif dan negatif dalam penggunaan gawai ini, jika digunakan untuk hal positif maka akan sangat berguna dalam melakukan syiar ke seluruh Indonesia bahkan dunia, dalam penyebaran syiar islam dengan media teknologi informasi maka bagan ini menjelaskan dari islam hingga penggunaan media sebagai alat syiar, bagan tersebut adalah di bawah ini:



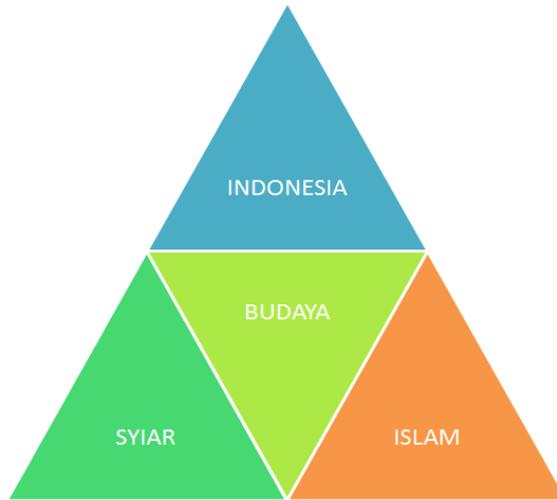
Gambar 2 Pada gambar di atas merupakan bagan dari penyebaran syiar di Indonesia.

Bagan yang menunjukkan ajaran islam yang disyarkan di Indonesia dengan berbagai media dan menggunakan apa saja disyarkannya, melalui media apa saja disyarkan ke seluruh Indonesia. Bagan tersebut dijelaskan pada penjelasan di bawah ini :

1. Islam.
Agama yang dianut oleh 80 persen lebih rakyat Indonesia, yang menjadi dasar dari negara Indonesia.
2. Indonesia.
Negara yang mempunyai 260 juta jiwa lebih populasi penduduknya, Indonesia adalah negara Islam terbesar di dunia, karena mayoritas penduduknya menganut agama Islam.
3. Media.
Alat yang digunakan dalam syiar agama Islam dalam penelitian kali ini, ada beberapa media yang digunakan dalam syiar budaya Islam kali ini.
4. Wayang.
Salah satu media syiar yang digunakan oleh Sunan Kalijaga di Tanah Jawa, dengan penggabungan seni dan agama akan mempermudah syiar agama Islam.
5. Dakwah.
Dengan media dakwah yang dilakukan oleh para kyai dan ustad yang dilakukan di setiap sudut tempat di daerahnya masing-masing mempermudah syiar agama Islam di Indonesia.
6. Adzan.
Adzan adalah panggilan dalam menunaikan ibadah sholat, baik subuh, zuhur, ashar, magrib dan isya, adzan adalah salah satu media syiar dalam Islam, dengan adzan maka akan mengajak dalam kebaikan, oleh karena itu adzan menggunakan perangkat keras seperti speaker yang besar.
7. Youtube.
Youtube adalah media yang digunakan dalam syiar di penelitian ini, dengan youtube diharapkan akan bisa dilihat keseluruhan Indonesia dan bahkan seluruh dunia, karena youtube merupakan salah satu media yang ditonton oleh masyarakat Indonesia.
8. Sosial Media.

Pengguna social media di Indonesia mendekati 150 juta dan itu hampir dari separuh dari polulasi masyarakat di Indonesia, jadi dengan social media akan mempermudah syiar di Indonesia.

Pada penelitian ini peneliti menggambarkan Indonesia dalam sebuah bentuk gunung dan bisa di lihat di bawah ini :



Gambar 3 Pada gambar di atas merupakan gambaran dari gunung budaya di Indonesia yang masih mengedepankan budaya dari pada agama.

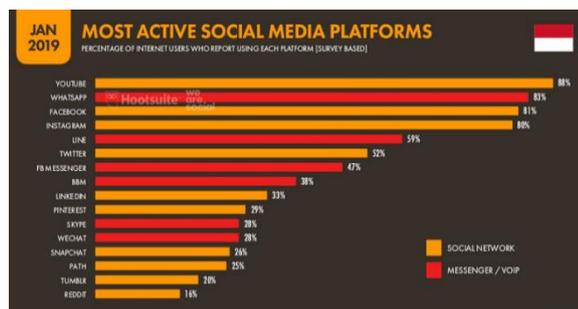
Dari gambar di atas bisa di jelaskan bahwa budaya masih di atas dari agama di Indonesia, jadi budaya merupakan media yang bisa di gunakan dalam syiar islam di Indonesia.

Data yang di dapat peneliti dari Hootsuite menjelaskan bahwa hampir separuh jumlah penduduk Indonesia sudah menggunakan media internet, dan bisa di lihat di gambar di bawah ini:



Gambar 4 Pada gambar di atas merupakan jumlah penduduk Indonesia dan pengguna internet di indonesia.

Data yang di dapat peneliti dari Hootsuite menjelaskan bahwa media youtube merupakan media yang paling sering di gunakan dalam keseharian masyarakat indonesia, dan bisa di lihat di gambar di bawah ini:



Gambar 5 Pada gambar di atas merupakan gambaran dari media social yang paling aktif.

PENUTUP

Kesimpulan penelitian di atas dapat di jadikan dasar mengambil keputusan untuk menggunakan media apa saja yang akan di gunakan dalam Syiar Budaya ke seluruh Indonesia, kesimpulan dari penelitian di atas adalah sebagai berikut :

1. Media Teknologi Informasi masih menjadi media yang sangat efektif dalam menyebarkan Syiar Budaya Islam ke seluruh pelosok Indonesia, di karenakan internet sudah banyak di gunakan penduduk Indonesia dan sudah mulai banyak berketergantungan dengan internet.
2. Dengan metode menggunakan Video di media Youtube, dengan media Youtube yang menurut hasil survey adalah media yang paling sering di gunakan jika masyarakat menggunakan internet, dengan media yang paling banyak di buka masyarakat maka Syiar Islam dalam budaya akan maksimal dan bisa masuk ke seluruh Indonesia. Tidak hanya menggunakan satu media saja jika ingin melakukan Syiar ke seluruh Indonesia, bisa menggunakan media lain atau di campur dengan beberapa media. Riset kedepan nya di saran kan tentang pembuatan chanel di Youtube yang semua nya berisi tentang Syiar Islam agar bisa di lihat ke seluruh Indonesia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih hanya ditujukan pada Allah SWT, kedua orang tua dan semua orang yang membantu penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Dari Jurnal:

- Agung Setiyawan, “Budaya Lokal Dalam Perspektif Agama: Legitimasi Hukum Adat (‘Urf) Dalam Islam”, *Esensia* Vol. Xiii No. 2 Juli 2012.
- Alif Jabal Kurdi, “Dakwah Berbasis Kebudayaan Sebagai Upaya Membangun Masyarakat Madani Dalam Surat Al-Nah{L: 125”, *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur’an Dan Hadis – Issn: 1411-6855 (P); 2548-4737 (E) Vol. 19, No. 1 (Januari 2018), Hlm. 21-42, Doi: 10.14421/Qh.2018.1901-02.*
- Arman Syah Putra, “Penerapan Konsep Kota Pintar dengan Cara Penerapan ERP (Electronic Road Price) di Jalan Ibu Kota DKI Jakarta”, *Jurnal Informatika Universitas Pamulang* 5 (1), 13-18 vol. , 2020.
- Arman Syah Putra, “Penggabungan Wilayah Kota Bekasi Dan Kota Tangerang Ke Wilayang Ibu Kota DKI Jakarta Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Pasal 32 Tahun 2019 Dapat Membantu Mengwujudkan DKI Jakarta Menjadi Kota Pintar”, *Jurnal IPSIKOM VOL 7 No. 2, ISSN : 2338-4093, E-ISSN : 2686-6382, Desember 2019.*
- Arman Syah Putra, “Smart City : Ganjil Genap Solusi Atau Masalah Di DKI Jakarta”, *Jurnal IKRA-ITH Informatika Vol 3 No 3, ISSN 25804316 , November 2019.*
- Arman Syah Putra, “Smart City : konsep Kota pintar di DKI Jakarta”, *Jurnal TEKINFO, Vol 20, No 2, Hal 1-111, ISSN 1411-3635, Oktober 2019.*
- Arman Syah Putra, H.L.H.S. Warnars , “Intelligent Traffic Monitoring System (ITMS) for Smart City Based on IoT Monitoring”, *1st 2018 Indonesian Association for Pattern Recognition International Conference, INAPR 2018 - Proce vol. , 25 January 2019.*
- Arman Syah Putra, H.L.H.S. Warnars, B.S. Abbas, A. Trisetyarso, W. Suparta, C.H. Kang, “Gamification in the e-Learning Process for children with Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD)”, *1st 2018 Indonesian Association for Pattern Recognition International Conference, INAPR 2018 - Proce vol. , 25 January 2019.*
- Arman Syah Putra, H.L.H.S. Warnars, F.L. Gaol, B. Soewito, E. Abdurachman, “A Proposed surveillance model in an Intelligent Transportation System (ITS)”, *1st 2018 Indonesian Association for Pattern Recognition International Conference, INAPR 2018 - Proce vol. , 25 January 2019.*
- Asbah, “Upacara Ua Pua Sebagai Media Dakwah Dan Syiar Islam Pada Penyebaran Agama Islam Di Bima”, *P-Issn 2549-7332 | E-Issn 2614-1167, Vol. 2, No. 1, Juni 2017, Hal. 11-18.*
- M. Amin Abdullah, “Islam Di Indonesia Atau Islam Indonesia (Studi Pergulatan Definisi Dan Jatidiri)”, *Jurnal Ilmiah Sosiologi Agama, Volume 9, No. 2, Juli-Desember 2015.*

Munawir Aziz, “Produksi Wacana Syiar Islam Dalam Kitab Pegon Kiai Saleh Darat Semarang Dan Kiai Bisri Musthofa Rembang”, Doi 10.18196/Aiijis.2013. 0023. 112-128.
Ridwan Tohopi, “Tradisi Perayaan Isra’ Mi’raj Da Lam Buda Ya Islam Lokal Masyarakat Goronta Lo”, El Harakah Vol.14 No.1 Tahun 2012.